

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam hal ini pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Untuk pendekatan kuantitatif ini teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data akan bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya Sugiyono (Siyoto, Sandu, dan Sodik 2015, hlm. 17-18).

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan metode survei. Metode deskriptif adalah menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2013 hlm. 13). Tugas utama dari metode deskriptif ini yaitu memaparkan apadanya yang dilakukan terhadap variabel-variabel mandiri (tunggal) tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yang merupakan variabel X. Variabel X dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor mempengaruhi siswa dalam memilih SMKN 5 Bandung bidang KGSP sebagai sekolah lanjutan.

Metode survei merupakan suatu teknik pengumpulan data atau informasi yang dapat dilakukan dengan cara memberikan angket atau kuesioner yang dilakukan kepada responden, angket atau kuesioner berisikan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan penelitian. Metode survei ini memiliki tujuan agar dapat memberikan gambaran yang detail mengenai keadaan dari responden dalam suatu kejadian yang bersifat umum.

#### **3.2 Partisipan**

Salah satu hal atau bagian yang berperan penting sebagai data penelitian ada-

lah partisipan, jika dalam suatu penelitian tidak terdapat partisipan maka penelitian tidak bisa berjalan dan tidak akan bisa mendapatkan hasil dari penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Bandung pada Kompetensi Keahlian KGSP.

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X KGSP 1 dan X KGSP 2 SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2021/2022.

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian yaitu suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya (Sugiyono, 2013 hlm. 73). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian KGSP tahun ajaran 2021/2022 SMK Negeri 5 Bandung yang terdiri dari 69 siswa. Jumlah populasi berbeda dengan data jumlah siswa diterima saat awal dikarenakan pada saat dimulainya pembelajaran terdapat 2 orang siswa yang mengundurkan diri. Jumlah Populasi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas X KGSP 1	35
2	Kelas X KGSP 2	34
Jumlah		69

(Sumber: Daftar hadir siswa KGSP SMKN 5 Bandung, 2022)

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012 hlm. 73) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun juga bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Non Probability Sampling*. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 orang.

Menurut (Arikunto, 2010 hlm. 112) ketika subjek kurang dari 100 maka akan lebih baik diambil semua sampel secara keseluruhan sehingga dengan cara lain

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya ketika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10- 15% atau 20-25% dari jumlah populasi tersebut. Dalam penelitian kali ini jumlah populasi yang ada sebanyak 69 orang dikurangi dengan uji coba penelitian 20 orang, maka sampel penelitian berjumlah 49 orang yang terdiri dari 25 orang siswa kelas X KGSP 1 dan 24 orang siswa kelas X KGSP 2.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 103) instrumen penelitian berguna untuk mengukur suatu nilai variabel yang diteliti. Sehingga oleh karena itu jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penyusunan instrumen penelitian ini perlu diketahui cara pengumpulan data agar dapat menggunakan instrumen yang sesuai dengan teknik pengumpulan data yang akan dipakai. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner.

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket atau kuesioner. Menurut Mardais (2008) angket merupakan teknik pengumpulan data yang berisikan pertanyaan-pertanyaan dimana diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang agar mendapatkan suatu jawaban/tanggapan/informasi sesuai yang diperlukan oleh peneliti.

Angket atau kuesioner yang digunakan ini memuat pertanyaan mengenai faktor internal yang terdiri dari motivasi, minat dan bakat individu juga faktor eksternal yang terdiri dari keluarga dan masyarakat yang dimiliki siswa terkait dengan hal yang mempengaruhi siswa memilih SMKN 5 Bandung Kompetensi Keahlian KGSP sebagai sekolah lanjutannya. Tanggapan dari angket ini akan menghasilkan besaran persentase dari setiap faktor yang menjadi sebuah bahasan dan juga akan didapatkan persentase yang memiliki nilai terbesar terkait faktor yang mempengaruhi siswa memilih Kompetensi Keahlian KGSP di SMK Negeri 5 Bandung. Peneliti menggunakan jenis angket tertutup dimana peneliti menyediakan jawaban, sehingga responden dipersilakan memilih jawaban yang telah tersedia sesuai dengan yang dialami responden. Dalam Tabel 3.2 dijelaskan mengenai *Likert*

*Skala* yaitu merupakan tabel skala yang menjelaskan alternatif jawaban, simbol dan nilai dalam pengukuran instrumen penelitian angket atau kuesioner ini.

Tabel 3.2 *Likert Scale*

Alternatif Jawaban	Simbol	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

(Sumber: Sugiyono,2015)

### 3.4.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Sesudah mengetahui teknik pengumpulan data yang digunakan, selanjutnya yaitu menentukan indikator dalam instrumen penelitian. Langkah dalam penyusunan instrumen ini adalah dengan menjabarkan variabel penelitian menjadi sub-variabel dan indikator sehingga dapat menghasilkan butir-butir pertanyaan atau suatu pernyataan. Agar mempermudah pembuatan instrumen maka perlu disusun kisi-kisi instrumen sebagai suatu pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Kompetensi Keahlian KGSP sebagai Sekolah Lanjutan

Variabel	Aspek yang Diungkap	Indikator	No. Item	Jumlah
Faktor yang mempengaruhi siswa memilih SMK Kompetensi Keahlian KGSP sebagai sekolah lanjutan	<b>A. Faktor Internal</b>			
	1. Minat	Memiliki ketertarikan pada Kompetensi Keahlian KGSP	1,2,3	3
		Menyukai Kompetensi Keahlian KGSP	4,5,6	3
		Siswa berkeinginan terlibat pada Kompetensi Keahlian KGSP	7,8,9	3
		Siswa memiliki kebutuhan untuk memperoleh keterampilan pada Kompetensi Keahlian KGSP	10,11,12	3
	2. Motivasi	Memiliki keingintahuan mengenai Kompetensi Keahlian KGSP	13,14,15	3
		Memiliki keinginan untuk berhasil pada Kompetensi Keahlian KGSP	16,17,18	3

		Mempunyai harapan yang ditunjukkan pada Kompetensi Keahlian KGSP	19,20,21	3
3. Bakat		Memiliki kemampuan khusus pada Kompetensi Keahlian KGSP	22,23,24	3
		Peluang dalam mengembangkan kemampuan khusus dalam program Kompetensi Keahlian KGSP	25,26,27	3
		Kegigihan dalam menghadapi tantangan pada Kompetensi Keahlian KGSP	28,29,30	3
	<b>B. Faktor Eksternal</b>			
1. Keluarga		Bimbingan orang tua yang dilakukan kepada anak	31,32,33	3
		Dorongan dari orang tua untuk memilih Kompetensi Keahlian KGSP	34,35,36	3
		Pengarahan dari orang tua untuk memilih Kompetensi Keahlian KGSP	37,38,39	3
2. Masyarakat		Pengaruh pergaulan	40,41,42	3
		Beradaptasi dengan lingkungan baru	43,44,45	3
Jumlah				45

### 3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen penelitian. Dalam uji validitas penelitian ini, peneliti melakukan pengujian pada tiap butir pertanyaan yang ada pada angket dengan proses perhitungannya menggunakan rumus *product momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010 hlm. 213)

Keterangan:

$r_{xy}$  : Kondisi korelasi butir

$N$  : Jumlah Responden

$X$  : Skor yang didapatkan subjek seluruh item

$Y$  : Skor total

$\sum X$  : Jumlah skor tiap item yang diperoleh responden

$\sum Y$  : Jumlah skor total tiap item yang diperoleh responden uji coba

Uji validitas tersebut dilakukan disetiap item pertanyaan, sehingga hasil koefisien korelasi tersebut akan diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2002 hlm.377)

Keterangan:

t : uji signifikan korelasi

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

Setelah mengetahui hasil dari t, hasil tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan:

Jika  $t_{xy} > t_{tabel}$  maka item soal dinyatakan valid dan jika  $t_{xy} < t_{tabel}$  maka item soal dinyatakan tidak valid

#### a. Hasil Uji Validitas

Dalam pengujian validitas interumen penelitian ini dilakukan kepada 20 responden dari populasi penelitian ini yaitu kelas X Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 5 Bandung dengan memberikan sebanyak 45 item pertanyaan berbentuk kuesioner atau angket. Data yang telah didapat dari responden kemudian dilakukan uji validitas yang diperuntukan untuk menentukan valid atau tidaknya item-item pertanyaan yang digunakan dalam instrumen penelitian ini. Untuk mendapatkan hasil perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS v.20 for windows. Berikut merupakan hasil uji validitas untuk instrumen penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,597	0,444	Valid
2	0,586	0,444	Valid
3	0,504	0,444	Valid
4	0,722	0,444	Valid
5	0,678	0,444	Valid
6	0,612	0,444	Valid
7	0,694	0,444	Valid

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
8	0,752	0,444	Valid
9	0,605	0,444	Valid
10	0,605	0,444	Valid
11	0,766	0,444	Valid
12	0,681	0,444	Valid
13	0,643	0,444	Valid
14	0,579	0,444	Valid
15	0,563	0,444	Valid
16	0,741	0,444	Valid
17	0,588	0,444	Valid
18	0,694	0,444	Valid
19	0,621	0,444	Valid
20	0,356	0,444	Tidak Valid
21	0,64	0,444	Valid
22	0,608	0,444	Valid
23	0,792	0,444	Valid
24	0,582	0,444	Valid
25	0,701	0,444	Valid
26	0,468	0,444	Valid
27	0,422	0,444	Tidak Valid
28	0,36	0,444	Tidak Valid
29	0,579	0,444	Valid
30	0,64	0,444	Valid
31	0,454	0,444	Valid
32	0,451	0,444	Valid
33	0,507	0,444	Valid
34	0,473	0,444	Valid
35	0,312	0,444	Tidak Valid
36	0,628	0,444	Valid
37	0,624	0,444	Valid
38	0,635	0,444	Valid
39	0,357	0,444	Tidak Valid
40	0,504	0,444	Valid
41	0,603	0,444	Valid
42	0,457	0,444	Valid
43	0,67	0,444	Valid
44	0,292	0,444	Tidak Valid
45	0,481	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dari 45 item atau pertanyaan yang diujicobakan dengan 2 ruang lingkup bahasan yaitu faktor internal dan faktor eksternal diperoleh

6 pernyataan yang tidak valid, terdiri dari item soal nomor 20,27,28,35,39 dan 44 dikarenakan memiliki hasil  $r$  hitung  $< r$  tabel dan untuk 39 pernyataan termasuk kategori valid, karena memiliki hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki tujuan agar peneliti dapat mengetahui taraf kepercayaan dari sebuah instrumen. Ketika suatu instrumen memberikan hasil yang tetap atau sama, instrumen tersebut bisa dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi atau dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas diawali dengan menghitung variasi butir menggunakan rumus *Alpha Cronbach* atau koefisien Alfa sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : koefisien reliabilitas tes
- $\sum Si^2$  : jumlah varian skor dari setiap item
- $k$  : jumlah item valid
- $S_t^2$  : jumlah varian total

Selanjutnya menghitung varian skor tiap butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- $S_i$  : varian skor tiap-tiap item
- $\sum Xi^2$  : jumlah kuadrat item  $X_i$
- $(\sum Xi^2)$  : jumlah item  $X_i$  dikuadratkan
- $n$  : jumlah responden

Setelah itu untuk mencari jumlah varian item menggunakan rumus:

$$\sum Si = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan:

- $\sum Si$  : varian soal
- $S_1 + S_2$  : varian item soal ke 1 dan 2

Untuk menghitung nilai varian total dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$S_t = \frac{\sum X_i - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Keterangan:

$S_t$  : varian skor tiap-tiap item

$\sum Xi^2$  : jumlah kuadrat item Xi

$(\sum Xi^2)$  : jumlah item Xi dikuadratkan

n : jumlah responden

Selanjutnya dapat menghitung nilai dari koefisien Alfa. Nilai koefisien alfa ini perlu diidentifikasi. Jika  $R_{11} > R_{tabel}$  maka instrumen reliabel sebaliknya jika  $R_{11} < R_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel. Nilai derajat reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Derajat Reliabilitas dan Interpretasi

Derajat Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Reliabilitas Rendah
0,40 – 0,70	Reliabilitas Sedang
0,70 – 0,90	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Arikunto, 2010 hlm.93)

a. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 39 pernyataan yang valid, maka uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada item yang valid. Pada penelitian ini untuk uji reliabilitas menggunakan bantuan *software SPSS v.20 for windows*. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas secara keseluruhan untuk instrumen penelitian ini. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Hasil uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,951	39

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai uji reliabilitas sebesar 0,951 yang

berarti termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini terdapat beberapa langkah yaitu menentukan masalah, melakukan studi, merumuskan masalah, memilih metode yang digunakan, menentukan populasi serta memilih instrumen penelitian.

- a. Mencari permasalahan penelitian dari studi pustaka yang berasal dari literatur seperti buku, jurnal, artikel, skripsi dan sumber lainnya yang relevan
- b. Melakukan studi pendahuluan terhadap topik yang akan dikaji
- c. Merumuskan masalah dengan mengidentifikasi masalah, menentukan judul penelitian, serta membuat desain penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian
- d. Menentukan metode penelitian yang digunakan
- e. Menentukan lokasi dan populasi
- f. Menentukan serta menyusun instrumen penelitian. Penyusunan ini dapat diawali dengan penyusunan kisi-kisi untuk acuan dalam pembuatan instrumen penelitian, penyusunan angket, melakukan uji coba angket

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan angket kepada responden penelitian secara langsung
- b. Menganalisis data dari hasil angket yang telah disebarkan dan diisi oleh responden

#### 3. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengolah data dari angket yang telah disebarkan dan diisi oleh responden
- b. Menarik simpulan dan saran berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diolah

#### 4. Tahap Penyusunan

- a. Membuat laporan penelitian berbentuk skripsi dengan pendoman karya tulis ilmiah
- b. Melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang didapatkan

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang dilakukan dengan mengorganisasi data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2013 hlm. 193). Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu metode statistik deskriptif, metode ini merupakan statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambar atau mendeskripsikan hasil dari data yang telah terkumpul tanpa adanya pembuatan simpulan yang bersifat umum (Sugiyono, 2013 hlm. 31).

#### 1. Tabulasi

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan salah satu dari penyajian data statistik deskriptif yaitu dengan persentase (%), dimana melihat perbandingan frekuensi dari setiap item jawaban responden, perhitungannya menggunakan rumus:

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100\%$$

(Syafri, 2019 hlm.19)

Keterangan :

P : Persentase jawaban

$f_0$  : Jumlah skor yang muncul

N : Jumlah skor total atau skor ideal

Hasil dari perhitungan persentase tersebut dapat diinterpretasikan dengan interpretasi yang dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Interpretasi Persentase

No	Persentase	Interpretasi
1	0% - 15%	Sangat Redah

2	16% - 30%	Rendah
3	31% - 50%	Cukup
4	51% - 70%	Tinggi
5	71% - 100%	Sangat Tinggi

(Sumber: Syafril, 2019 hlm.20)

## 2. Analisa dan Interpretasi

Langkah ini dilakukan untuk menganalisa data yang diolah secara verbal agar hasil penelitian dapat lebih mudah dipahami. Untuk lebih memudahkan dalam mengidentifikasi, maka digunakan patokan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (Sdi) dengan menggunakan skala dari Anas Sudjono (2008 hlm.175 dalam Irma Catur N, 2014). Pendoman dalam menentukan suatu kategori atau klasifikasi dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Pendoman Menentukan Kategori atau Klasifikasi

Rumus	Kategori
Di atas ( $Mi + 1,5 Sdi$ )	Sangat Tinggi
$Mi$ s.d ( $Mi + 1,5 Sdi$ )	Tinggi
$(Mi - 1,5 Sdi)$ s.d $< Mi$	Kurang
Di bawah ( $Mi - 1,5 Sdi$ )	Sangat Kurang

(Sumber: Sudjono 2008 hlm.17 dalam Irma Catur N, 2014)

Keterangan:

$$M_{ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$